



ABSTRAK

Adanya perubahan atau hal baru yang terjadi dalam konteks interaksi masyarakat saat ini berkat adanya perkembangan media di tengah kehidupan masyarakat semakin jelas disadari. Interaksi di ruang maya yang diciptakan dari aktivitas pengguna media sosial telah melahirkan bentuk budaya baru salah satunya bentuk solidaritas yang ditunjukkan dengan cara berbeda dengan yang dilakukan di ruang analog. Fenomena penyerangan sejumlah akun media sosial oleh warganet Indonesia menjadi aktivitas menarik yang kerap dilakukan oleh warganet Indonesia. Praktik budaya baru terkait interaksi dan partisipasi di ruang maya salah satunya ditunjukkan terjadi pada kejadian penyerangan BWF di *platform* Twitter. Media sosial dimanfaatkan untuk menjadi ruang bertemu dan menumbuhkan rasa solidaritas dalam gerakan pembelaan kepentingan oleh warganet Indonesia terkait keputusan BWF atas Tim Bulu Tangkis Indonesia di laga All England 2021.

Penelitian ini berusaha mengelaborasi praktik partisipasi warganet Indonesia dalam menunjukkan solidaritas yang dilihat dari *behavior* warganet bermedia. Sudut pandang yang hendak dielaborasi oleh peneliti adalah berfokus pada aksi solidaritas yang termediatisasi melalui media sosial sebagai suara kelompok dalam gerakan membela kepentingan Indonesia. Menggunakan analisis isi kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan ragam komentar yang menjadi bentuk partisipasi warganet sebagai bentuk solidaritas, serta faktor pendukung di balik adanya partisipasi yang dilakukan. Bentuk praktik solidaritas dilihat peneliti dari ragam komentar yang disalurkan warganet Indonesia melalui sebuah komentar balasan (*reply*) pada cuitan (*tweet*) atau utas (*thread*) di akun Twitter @bwfmedia selama periode Maret 2021.

Kata-kata kunci: mediatisasi solidaritas, kolektivitas dan konektivitas, media sosial Twitter.



ABSTRACT

As we all know, there a lot of changes and new things happened in the context of today's society interaction because of the development of media amid society lives is increasingly being realized. The interaction in virtual space that created by user activities, has given rise to a new form of culture, one of which is a form of solidarity which shown in a different way from what is usually do in the real world. The phenomenon of attack on a few social media accounts by Indonesian netizen, become an interesting activity that is often carried out. One of the new cultural practice related interaction and participation in this virtual space, is shown happened in the incident of the BWF attack by netizens on the Twitter. Social media is used to become meeting space and grow sense of solidarity in the activism to defend the interest of Indonesian netizens regarding BWF's decision on the Indonesian Badminton Team in the All England 2021.

This study attempts to elaborate on the practice of participation of Indonesia netizens in showing solidarity as seen from the behavior of netizens in media. The point of view that will be elaborated is to focus on solidarity actions mediated through social media as a group voice in the movement to defend Indonesian interests. Researcher use descriptive qualitative content analysis as a research method. This research is expected to show the various discourses of netizen participation as a form of solidarity and the supporting factors behind the participation. This form of solidarity practice is seen by researcher from various discourses disseminated by Indonesian netizens through tweet replies or thread on the BWF Twitter account @bwfmmedia, during the March 2021 period.

Keywords: *mediatization solidarity, collectivity and connectivity, social media Twitter.*